FASHOHAH : Jurnal Ilmiah Pendidikan
Volume 2, Nomer 1, Tahun 2022
ISSN : 2808-280X
http://riset.unisma.ac.id/index.php/fashoh

PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB STUDI KASUS DI MTS SURYA BUANA

Luthfi Badhilah Fauzie[1], Ahmad Fatoni[2], Mochammad Firdaus[3]
Universitas Muhammadiyah Malang
email: [1] luthfibadhilah@gmail.com, [2]tonscollect@yahoo.com, [3]fery.elfirdausy@gmail.com

Diterima: 5 Jan I Direvisi: 25 Jan I Disetujui: 23 Feb © 2022
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari penggunaan media kartu bergambar dalam proses penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Surya Buana. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini berlokasi di MTs Surya Buana, beralamat di Jalan Gajayana IV No. 631, Dinoyo, Kec. Lowokwaru Kota Malang. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Surya Buana. Peneliti memperoleh data penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar telah memberi pengaruh yang positif dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Surya Buana. Pengaruh tersebut dibagi menjadi dua yakni; pengaruh internal dan pengaruh eksternal. Individu seorang siswa menjadi pengaruh internal dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Sedangkan yang menjadi pengaruh eksternal adalah peran guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab. Antusias, semangat, keaktifan, serta hasil penilaian tugas yang meningkat membuktikan bahwa media kartu bergambar berpengaruh baik dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di kelas VII A MTs Surya Buana.

Kata kunci: Penguasaan Kosakata, Media Kartu Bergambar

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang isinya mencakup tentang keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan menyimak (Aziz Fachrurrozi.Erta Mahyuddin : 2011). Kenyataan yang ada di lapangan mutu mata pelajaran bahasa Arab masih sangat rendah, karena pencapaian target yang belum memadai dan belum maksimal. Penyebab dari hal ini adalah kemampuan siswa menerima hal baru dan asing masih sangat rendah. Begitu juga metode pembelajaran yang masih baku dan juga terpaku dengan metode sekolah yang formal (wawancara : 2018).

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, terutama kemampuan guru memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran, baik secara mandiri maupun kelompok. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah.(Ulin Nuha ;2012)

Untuk meningkatkan mutu pelajaran bahasa Arab, banyak faktor yang harus dipertimbangkan, di antaranya yaitu dalam hal penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan atau siswa.(Azhar Arsyad : 2002). Sedangkan metode yang digunakan disekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat mepelajari sesuatu yang baru dan asing. Hal ini menyebabkan siswa secara mentalitas menganggap bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sukar sehingga siwa kurang bersemangat dalam belajar, serta mudah lupa terhadap kosakata yang telah dipelajari karena metode belajar yang hanya terfokus pada buku pelajaran

Saat ini perkembangan teknologi informasi dan dunia hiburan sangatlah beragam, sehingga anak-anak lebih gemar melihat televisi, bermain *game*, berinteraksi dengan internet dan media sosial yang mana itulah menjadi guru mereka daripada mendengarkan pelajaran guru di kelas. Oleh karena itu, saat ini guru dituntut untuk tidak kalah dengan teknologi informasi dan hiburan yang semakin canggih. Sesuai dengan teknologi pendidikan maupun teknologi pembelajaran. Di era modern, siswa tidak hanya menjadi penerima pesan dalam proses pembelajaran, akan tetapi siswa juga berperan sebagai penyampai pesan. Maka kondisi yang terjadi dapat disebut komunikasi dua arah atau bahkan komunikasi banyak arah.(Tejo Nurseto ; 2011)

Dewasa ini proses pembelajaran dianjurkan untuk mengurangi metode ceramah yang akan diganti dengan pemakaian media. Penggunaan media yang sesuai dan inovatif akan memberikan dampak baik dalam pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik akan lebih berani dalam mengemukakan opini mereka melalu kelompok atau secara individu.

Media merupakan salah satu komponen yang sangat berperan dalam efektivitas proses pembelajaran bahasa Arab. Peran media dalam proses pembelajaran memberi manfaat yang sangat besar untuk seorang guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab.(Arif S Sadiman ; 2009) Berbagai bentuk media mampu memberi pengalaman yang berbeda dan lebih konkrit dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat diharapkan perolehan pengalaman siswa yang lebih berarti.

Salah satu keterampilan bahasa Arab yang terpenting adalah keterampilan berbicara atau *maharat kalam*. Peserta didik akan mampu berbicara bahasa Arab jika menguasi kosakata-kosakata bahasa Arab. Menurut salah satu penelitian mengatakan "*At*

least the beginner students must memorize some Arabic vocabularies to make it easier for them in the learning and evaluation process".(Risna Rianti Sari : 2018) Kosakata bahasa Arab tidak hanya diingat saja, akan tetapi harus selalu diimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. Maka akan dengan mudah menerapkan kosakata yang didapat untuk berbicara dengan bahasa Arab.

Madrasah Tsanawiyah Surya Buana merupakan salah satu sekolah Islam modern yang ada di kota Malang. Dikatakan modern karena terdapat banyaknya pernyataan di lapangan sehingga mengangkat citra yang sangat melekat pada sekolah Islam tersebut. MTs Surya Buana Malang berdiri dibawah naungan Yayasan Bahana Citra Persada pada 5 Maret 1996. Lembaga Pendidikan Islam ini juga memberikan fasilitas berupa pondok pesantren dan madrasah diniyah.

Mata pelajaran bahasa Arab juga termasuk dalam kurikulum pembelajaran di pondok pesantren dan madrasah diniyah. Maka tidak bisa dipungkiri seluruh siswa MTs Surya Buana Malang wajib mengampu mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas VII A MTs Surya Buana Malang, pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam ini masih terpaku dengan buku diktat atau modul yang dimiliki siswa. Maka kosakata yang didapat peserta didik adalah dari beberapa materi yang dipelajari di sekolah. Selain demikian, peserta didik dapat memperoleh kosakata yang sesuai dengan materi pada buku diktat dari kamus-kamus yang mereka jadikan pedoman untuk belajar berbahasa Arab.(observasi : 2019)

Setelah peserta didik mendapatkan kosakata yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari maka sebagai tindak lanjutnya adalah mempraktikkannya. Secara teknis para siswa mempraktikannya berupa tugas yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab. Yang mana guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab memberikan tugas kepada setiap siswa untuk menghafal minimal 5 kosakata sesuai dengan materi yang diajarkan pada hari itu. Kemudian pada pertemuan selanjutnya guru pengampu akan mengadakan evaluasi atau meminta hasil hafalan kosakata sebelum melanjutkan materi yang baru.(wawancara : 2019) Demikian adalah cara yang selama ini digunakan dalam penguasan kosakata bahasa Arab.

Namun yang menjadi kendala dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Surya Buana Malang adalah kurangnya perhatian dari peserta didik. Mereka tetap akan menghafal kosakata yang ditentukan akan tetapi terkadang beberapa dari mereka sangat mudah lupa dengan kosakata yang sudah mereka hafalkan. Dan yang masih menjadi kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab adalah mempraktikkan kosakata tersebut di dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik.(wawancara : 2019)

METODE

Penelitian yang akan dilakukan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif adalah pendekatan *a priori* yang didasarkan pada asumsi filosofis (pendekatan naturalistis interpretif) pada penelitian kualitatif dan sumber-sumber informasi jamak dan pendekatan naratif yang tersedia bagi peneliti.(Emzir : 2010) Hasil penelitian tertulis akan berisi kutipan- kutipan guna mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkip wawancara, catatan lapangan, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Penggunaan sumber-sumber arsip juga dapat menghasilkan informasi kualitatif.(Robert K. Yin : 2011)

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Menurut Mudija Rahardjo, penelitian studi kasus menekankan kedalaman analisis pada kasus tertentu yang lebih spesisfik.(Mudija Rahardjo : 2010) Selain itu studi kasus mempunyai beberapa metode yang lain seperti eksperimen, survei, historis, dan analisis informasi dokumenter.

Peneliti studi kasus berfokus pada satu kasus tertentu secara mendalam sehingga dapat mengidentifikasi hubungan sosial, proses dan kategori yang secara bersama dapat dikenali, khas dan unik.(Unika Prihatsanti dkk : Vol. 26 No. 2) Sehingga diperlukan perhatian yang cukup untuk memberikan gambaran tentang sebuah kasus. Pada umumnya studi kasus bersifat spesifik, namun bukan berarti tidak dapat diterapkan pada proses sosial yang lebih luas. Penelitian studi kasus terdiri dari penyelidikan yang terperinci, data dikumpulkan pada periode waktu, fenomena dan konteks. Yang tujuannya adalah memberikan analisis konteks yang sedang dipelajari.

Penelitian dilaksanakan di kelas VII A MTs Surya Buana Malang. Yang beralamat di Jl. Gajayana IV No. 631, Dinoyo, Kec. Lowokwaru Kota Malang. Peneliti bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media kartu bergambar dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab. Peneliti memulai proses penelitian pada bulan Mei akhir sampai dengan Juni Akhir 2019. Dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas guna mengantisipasi adanya permasalahan yang mungkin terjadi pada saat proses belajar mengajar**.** Yang menjadi objek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII A MTs Surya Buana Malang**.** Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini di antaranya :

1. Lembar observasi
2. Lembar wawancara
3. Kamera sebagai dokumentasi pada setiap kegiatan penelitian.

Penelitian kualitatif pada umumnya menyusun teks naratif yang disusun secara sistematis, sehingga akhir pengumpulan data penelitian disibukkan dengan penyajian data yang telah dikumpulkan, dipilah, serta dianalisis sebelumnya. Analisa data setelah

pengumpulan data pada prinsipnya kelanjutan dari analisis yang sebelumnya untuk mendeskripsikan secara detail dan sistematis serta memastikan prosisi, hipotesa, konsep atau pola yang telah digunakan berdasarkan data yang ada di lapangan.(Firman : 2018)

Maka, menurut Miles dan Huberman proses kegiatan analisa data kualitatif dibagi menjadi tiga diantaranya Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar siswa, meningkatkan rasa ingin tahu, membangkitkan motivasi, bahkan mempengaruhi psikologis terhadap siswa. Penggunaan media juga sangat membantu keefektifan proses belajar mengajar dan penyampaian pesan dan maksud pelajaran tersebut. Memanfaatkan media dalam suatu proses belajar mengajar merupakan bagian yang harus diperhatikan guru maupun siswanya. Akan tetapi masih banyak guru yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media, dengan alasan keterbatasan waktu atau sulitnya menemukan media yang tepat.

Setelah meneliti keadaan pembelajaran dan penguasaan kosakata bahasa Arab di kelas VII A MTs Surya Buana Malang, peneliti memberikan inovasi baru dengan menggunakan media kartu bergambar dalam proses belajar mengajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab. Penerapan media kartu bergambar dalam penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap siswa kelas VII A MTs Surya Buana Malang memberi hasil yang memuaskan, sesuai dengan hasil yang dicapai oleh siswa. Penggunaan media kartu bergambar membuktikan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Surya Buana. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data hasil penelitian.

Penelitian ini mengambil objek penelitian berupappembelajaran di dalam kelas, yakni peserta didik yang melakukan proses pembelajaran di dalamnya. Adapun peserta didik yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas VII A MTs Surya Buana Malang.

Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan dan dapat memberi pengaruh yang sangat baik terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas VII A MTs Surya Buana. Media kartu bergambar membantu proses pembelajaran bahasa Arab sehingga selama proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan dan mereka mengakui pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat menyenangkan. Begitu juga dengan guru pengampu menjadi lebih semangat, kreatif, dan inovatif dalam menyampaikan materi ajar bahasa Arab kepada para siswa. Situasi dan kondisi kelas lebih hidup, karena siswa memiliki kebebasan bertanya jawab dengan sesama siswa ataupun dengan guru pengampu terkait kartu bergambar yang telah dipersiapkan.

Sebagai bahan evaluasi pembelajaran, guru pengampu akan menanyakan kosakata bahasa Arab (mufradat) yang sudah diberikan kepada beberapa siswa sebelum meninggalkan kelas. Setelah terjawab, maka guru akan meminta beberapa siswa lain

untuk membuat kalimat sederhana dengan bahasa Arab sesuai dengan mufradat yang sudah terjawab oleh siswa sebelumnya. Proses serupa dilaksanakan juga pada pertemuan selanjutnya sebelum memulai pembalajaran. Maka siswa akan mudah mengingat mufradat yang sudah tersampaikan.

Keberhasilan media kartu bergambar dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab, terbukti dengan adanya peningkatan nilai siswa kelas VII A MTs Surya Buana Malang pada mata pelajaran Bahasa Arab. Beberapa siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dan adapula yang tetap dengan pencapaian nilai sebelumnya. Berikut adalah hasil penilaian tugas siswa kelas VII A MTs Surya Buana Malang :

No	Nama	Hasil Penilaian	
		Guru Pengampu	Peneliti
1	Achmad Zaki Nur Afrizal	75	80
2	Afta Wildana Zacky	86	95
3	Ahmad Naufal Siregar	70	75
4	Andika Adi Nugraha	78	80
5	Azka Barreeq Rafif	79	80
6	Eq Raditya Ardhi Praharsa	79	80
7	Farra Naufal Faiqul Ummam	70	75
8	Farhan Juhaidarrosyad Naz	78	80
9	Haidar Muhammad	80	85
10	La Tahzan Nunyai Putra Petir	80	85
11	Malik Syahputra	70	75
12	Moch. Fajar Dwi Aprilianto	86	86
13	Muhammad Faris Elhakim	75	83

14	Muhammad Helmi Haidar	75	80
15	Muhammad Naufal Rafif	77	80
16	Muhammad Rafiq Jose Rizal	90	95
17	Muhammad Rayhan	84	95
18	Muhammad Wildan Febri Nur Arrosyid	85	85
19	Najwan Thoriq Ghanditya	72	75
20	Nawwasca Auliano Zaky	80	80
21	Prime Fairuz Tsawab	80	84
22	Raditya Herlambang Narendratama	73	75
23	Rafidh Fitrah Uluelang	75	75
24	Rangga Sena Harisbawa	80	84
25	Revah Muhammad	86	90
26	Sabily Yusra Alfa Nanda	78	80
27	Septian Ra'if Riskullah	75	77
28	Zildjian Refasya Rahma	84	84

Tabel 1. Penilaian Tugas

Menurut hasil penilaian tugas di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian guru pengampu dan peneliti terdapat perubahan dan peningkatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya beberapa evaluasi dan catatan peneliti hingga media kartu bergambar diakui dapat memberi perubahan yang positif dalam pembelajaran bahasa Arab. Peningkatan mengingat dan penguasaan kosakata peserta didik dapat dilihat dengan adanya perubahan penguasaan kosakata bahasa arab dan juga daya ingat peserta didik kelas VII A MTs Surya Buana dari kurang menjadi baik bahkan ada beberapa peserta didik yang telah sangat baik. Begitu pula perubahan dan peningkatan juga dapat dilihat pada keaktifan selama pembelajaran berlangsung.

Mempelajari bahasa bukanlah suatu hal yang mudah, diperlukan waktu yang tidak singkat serta memperlukan proses untuk mempelajarinya. Proses Panjang inilah menjadikan siswa familiar dengan kosakata-kosakata baru yang akan mereka temui di dalam kelas maupun kehidupan sehari-hari. Adapun hal yang membuat siswa familiar dengan kosakata adalah frekuensi penggunaannya dan kuantitasnya dalam bentuk dan konteks yang berbeda.(Rosmayasinta Makasau : 2017) Media kartu bergambar mampu mendampingi siswa melalui proses panjang untuk menguasai kosakata bahasa Arab. Sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Dengan menggunakan media kartu bergambar, dapat membangun pemahaman dan kreatifitas siswa mengenai tema pembelajaran yang akan dipelajarinya. Semangat belajar siswa akan meningkat, siswa akan terbiasa dengan metode belajar yang menyenangkan. Mereka juga terbiasa bertanya, melakukan diskusi ringan tentang kartu bergambar yang telah disediakan guru. Media pembelajaran berupa kartu bergambar diyakini dapat menyampaikan pesan atau informasi yang dikomunikasikan lebih bersifat konkret sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap dan mengingat pesan tersebut. Selain itu media kartu bergambar ini lebih mudah dan efisien dalam penggunaanya. Fakta lainnya yang membuat media kartu bergambar layak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, gambar merupakan bagian dari media visual, yang mana secara khusus media visual mempunyai fungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan oleh siswa jika tidak digrafiskan.

Maka dengan semua hasil pembahasan yang sudah dijelaskan, bahwa media kartu bergambar memberi pengaruh yang baik dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas VII A MTs Surya Buana Malang. Harapannya peneliti dapat mengupayakan agar media ini tetap digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas lain setelah selesainya penelitian ini. Karena kosakata merupakan kunci utama untuk memulai belajar bahasa Asing, maka media kartu bergambar inilah media yang dirasa tepat untuk pembelajaran.

Adapun instrumen lain yang menguatkan adanya pengaruh media kartu bergambar dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII A MTs Surya Buana Malang adalah kuisioner yang dibagikan peneliti kepada seluruh siswa kelas VII A. Dalam kuisioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan mengenai kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari dengan menggunakan media kartu bergambar yakni 24 siswa menjawab dengan jawaban yang tepat dan 4 siswa menjawab dengan jawaban yang kurang tepat. Peneliti juga meminta siswa untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan bahasa Arab terkait kosakata yang sudah mereka jawab sebelumnya. Beberapa siswa sudah dapat mengaplikasikan kosakata tersebut di dalam kalimat sederhana.

Ketika peneliti meminta pendapat para siswa terkait pembelajaran bahasa Arab menggunakan media kartu bergambar, mayoritas mengakui bahwa proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan dan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan guru. Belajar bahasa Arab jadi lebih seru, menyenangkan, tidak membosankan dan saya juga lebih cepat paham, jelas salah satu siswa.

Sebagaimana yang telah peneliti cantumkan di dalam pembahasan faktor yang mempengaruhi lemahnya penguasaan kosakata bahasa Arab kelas VII - A MTs Surya Buana, maka peneliti menemukan jawaban yang menjadi kendala dalam proses penguasaan kosakata di dalam kelas tersebut. Yang kemudian dievaluasi dengan cara lain, yakni penguasaan kosakata dengan menggunakan media kartu bergambar.

Hasil penelitian ini memberi pengetahuan baru bahwa untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, dibutuhkan media yang menarik perhatian siswa serta pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan di dalam kelas, sehinga menjadikan siswa lebih berperan aktif tanpa adanya rasa takut dan malu. Penguasaan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media kartu bergambar mampu menjadikan siswa lebih berkreativitas dan mendorong siswa pada kompetensi yang akan diraih serta pembelajaran menjadi tetap menarik dan tidak membosankan.

KESIMPULAN

Pembahasan terkait pengaruh penggunaan media kartu bergambar dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Surya Buana Malang, telah peneliti jelaskan di dalam bab sebelumnya. Yang mana dari beberapa bab di atas, pada bab IV lebih terfokuskan untuk pembahasan mengenai penelitian ini. Dengan itu peneliti akan menarik beberapa kesimpulan yang akan dipaparkan dengan jelas sebagai berikut :

1. Beberapa kendala yang mempengaruhi kelemahan peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Arab adalah : 1) Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. 2) Metode penyampaian materi ajar Bahasa Arab yang sedikit monoton. 3) Kurangnya waktu siswa untuk mempraktikkan kosakata yang sudah didapat dalam kelas. 4) Menghafal kosakata dengan tulisan-tulisan terkesan membosankan daripada menggunakan gambar.
2. Penggunaan media kartu bergambar dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab membawa pengaruh yang sangat baik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Surya Buana khususnya di kelas VII-A. Pengaruh tersebut terbagi menjadi 2 yakni pengaruh internal dan pengaruh eksternal, yang termasuk dalam pengaruh internal adalah pribadi siswa itu sendiri / diri sendiri sedangkan dalam pengaruh eksternal terdapat guru dalam proses belajar mengajar menggunakan media kartu bergambar. Hal tersebut memberikan pengaruh postif dalam proses

penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Surya Buana yang dibuktikan dengan adanya peningkatan penilaian tugas penguasaan kosakata bahasa Arab para siswa

Sebelum mengggunakan media kartu bergambar penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Surya Buana masih merasa kesulitan. Perlu penanganan yang tepat dan baik dalam proses belajar mengajarnya. Ketika seorang guru mampu mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab dengan kreatif dan inovatif, maka para siswa akan menikmati proses pembelajaran bahasa Arab tersebut. Dengan adanya penelitian mengenai media kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab, diupayakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan penguasaan kosakata bahasa Arab kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. ed 1, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press

Bachri S, Bachtiar. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif* (Jurnal Teknologi Pendidikan) Vol. 10 No. 1 Surabaya

Dewi, *Utami*. 2015 *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Ketrampilan Membaca Melalui Teka Teki Silang* (Jurnal Puitika) Vol.11.,No. 1 hlm 83-84

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Endarmoko, Eko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Fachrurrozi, Aziz, *Mahyuddin*, Erta. 2011. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Tangerang Pustaka Cendekia Utama

Hidayat. 2009. *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII, cet III*. Semarang : Toha Putra

Munadhi, Yudi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada

Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Diva Press

Sadiman, S. Arif, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Uno, B. Hamzah, Lamatenggo Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Yin, K. Robert. 2011. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Suja'i, 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Strategi dan Mertode Pengembangan Kompetensi*. Semarang : Walisongo Press

Fajriah, Zahrotun. 2015. *Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar* (Jurnal Pendidikan Usia Dini) Vol.9.,No.1

Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran* (Jurnal Lingkar Widyaiswari) Ed. 1 No. 4 p,104-117

Dewi, *Utami*. 2015 *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Ketrampilan Membaca Melalui Teka Teki Silang* (Jurnal Puitika) Vol.11.,No. 1 hlm 83-84

Hasnah, Siti. 2015. *Pembelajaran Kosakata (Mufradāt) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu* (Jurnal Istiqra) Vol.3.,No.1

Hasyim Muhammad. 2019. *تطوير مادة مهارة الكلام على أساس الثقافة المحلية الإسلامية* (Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan) Vol. 1., No.1

Hendri, Muspika. 2017. *Pembelajaran Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif* (Jurnal Kependidikan Islam) Vol.3.,No.2

Istiqomah, Tauhidul. 2018. *Penerapan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat*. Jambi

Kostarika, Firda. 2016. , *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosakata*, Purwokerto

MacTruck, Robert H, Morgan A. George. 1995. *Mastery Motivation Conceptualizations andnApplication (New Jersey)*

Makasau, Rosmayasinta. 2017. *Pembelajaran Kosakata Secara Isidential (Pada Anak) Melalui Film Kartun Berbahasa Inggris* (Jurnal Jumpa) Vol.V., No.2

Nurseto, Tejo. 2011. *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik* (Jurnal Ekonomi&Pendidikan) Vol. 8 No. 1, Yogyakarta

Prihatsani, Unika, dkk. 2018. *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah Psikologi* (Jurnal Buletin Psikologi) Vol. 26 No. 2, Yogyakarta

Qomaruddin, Ahmad. 2017. *Implementasi Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat* (Jurnal Kependidikan) Vol.5.,No. 1

Rianti Sari, Risna. 2018. *The Use of Keyword and Imagery Mnemonic for Vocabularies Learning for AFL Students*. (Jurnal Izdihar) Vol. 1 No. 2

Sanusi, Yusring B, dkk. 2016. *Hubungan Penguasaan Mufradat Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Dalam Membaca Teks Asli Bahasa Arab*. (Journal of Arabic Studies) Vol. 1 No. 2, Makassar

Tambunan, Pandapotan. 2016 *Pembelajaran Ketrampilan Berbicara di Sekolah Dasar* (Jurnal Saintech) Vol. 08.,No .4, hlm 83

Unsi, Tuhfatul Baiq. 2014. *Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab* (Jurnal Tafaqquh) Vol. 2 No. 01

Rahardjo, Mudija. (2010, Mei). *Mengenal Lebih Jauh Tentang Studi Kasus*. dari https://www.uin.malang.ac.id/r/100501/mengenal-lebih-jauh-tentang-studi-kasus.html. diakses pada tanggal 25 Maret 2019

Firman . (2018, November). *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. Dari https://www.researchgate.net/publication/328675958_Analisis_Data_dalam_Penelitian_Kualitatif. diakses pada tanggal 15 Maret 2019

Rizqi, Khaerur. 2013. *Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Mufrodat Pada Siswa di SDLB Negeri Ungaran*, Semarang